

Kelompok B dalam Mengenal Huruf Melalui Bermain dan Permainan yang Bervariasi di TK Ar-Rasyid Sei Beduk Kota Batam

Rina Hestina¹, Rini Mulyasari², Maria Ulva³

¹ TK Ibnu Sina

² TK IT Darunnizam

³ TK IT Fajar Ilahi 1

e-mail: rina2hestina62@gmail.com

Abstrak

Menurut teori Nativist oleh Chomsky bahwa bahasa Sudah ada dalam diri anak. Pada saat seorang anak lahir ke dunia, anak sudah memiliki seperangkat kemampuan berbahasa yang disebut "Tata Bahasa Umum". Meskipun pengetahuan yang ada didalam diri anak tidak mendapatkan rangsangan, anak akan tetap dapat mempelajarinya dengan baik. Hal ini karena anak memiliki sistem bahasa yang disebut perangkat penguasaan bahasa. Teori ini berpengaruh pada pembelajaran bahasa dimana anak perlu mendapatkan model pembelajaran sejak dini. Perumusan masalah: Bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media bermain dan permainan anak yang bervariasi pada Kelompok B di TK AR-RASYID, Sei Beduk, Batam. Pelaksanaan dilaksanakan dengan dua siklus dan manfaatnya yaitu Meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, Meningkatkan minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, Serta dapat memenuhi tugas mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional. Hasil dari peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf dari siklus 1: 11,8% dari 17 anak Berkembang Sangat Baik, sedang siklus II: 52,8% dari 17 anak sudah Berkembang Sangat Baik sesuai harapan peneliti. Kesimpulan penelitian ini adalah Penggunaan media bermain dan permainan yang bervariasi dalam mengenal huruf yang diterapkan di TK AR-RASYID dapat meningkatkan kemampuan bahasa serta memberikan hasil sangat baik bagi perkembangan anak didik.

Kata kunci: *Mengenal Huruf, Bermain dan Permainan, Berbagai Variasi*

Abstract

According to the Nativist theory by Chomsky, language is already within the child. When a child is born into the world, the child already has a set of language skills called "General Grammar". Even if the knowledge within the child does not receive stimulation, the child will still be able to learn it well. This is because children have a language system called a language acquisition device. This theory has an influence on language learning where children need to receive learning models from an early age. Problem formulation: How to improve children's language skills in recognizing letters through various play media and children's games in Group B at AR-RASYID Kindergarten, Sei Beduk, Batam. The implementation is carried out in two cycles and the benefits are increasing teacher creativity in using learning media, increasing children's interest in letter recognition activities, and being able to fulfill assignments for the Strengthening Professional Abilities course. The results of the increase in ability to recognize letters from cycle 1: 11.8% of 17 children developed very well, while cycle II: 52.8% of 17 children developed very well according to the researchers' expectations. The conclusion of this research is that the use of various play media and games in recognizing letters implemented in AR-RASYID Kindergarten can improve language skills and provide very good results for students' development.

Keywords : *Recognizing Letters, Playing and Games, Various Variations*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan otak. Disini anak berkembang sangat pesat pada anak usia dini (0-8 tahun) sebesar 80%, yaitu ketika anak berusia 4 tahun kapabilitas kecerdasan orang dewasa sebesar 50%, ketika usia anak mencapai 8 tahun akan terjadi perkembangan jaringan otak yang sangat pesat sebesar 80% dan mencapai puncaknya ketika usia anak 18 tahun. Menurut Slamet (2005:5) "Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang sangat pesat." Anak usia dini sangat sensitif terhadap apa yang terjadi di lingkungannya. maka dari itu anak usia dini sering disebut dengan masa keemasan atau "Golden Age".

Batasan Anak Usia Dini yang disampaikan oleh NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD (NAEYC, 1992). Sedangkan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003).

menurut Permen No 137 tahun 2014 tentang Standar Isi pada pasal 10 Ayat 1 dan 5 menyatakan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi: Nilai Agama dan Moral, Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial-Emosional dan Seni. sebagaimana terdapat pada lampiran 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Dari hasil observasi di TK AR-RASYID Sei Beduk Batam dapat dimengerti perkembangan bahasa sangat penting. Di TK AR-RASYID perkembangan bahasa anak sudah baik dan bagus. Mereka sudah bisa menggunakan bahasa dengan jelas. Anak-anak di TK AR-RASYID ini bahasanya sudah jelas saat berbicara dengan temannya. Tapi di TK AR-RASYID ada salah seorang murid yang belum jelas saat berbicara, masih kesulitan dalam menggabungkan abjad-abjad yang susah kedalam suatu kata, umurnya 5 tahun. Abjad yang susah disebutkan atau susah membedakan bunyi huruf R dan S. Sehingga masih terdengar cedal ketika berbicara. Tapi disatu sisi lain anak-anak yang lain sudah lancar dan jelas ketika didengar serta bisa menyebutkan dengan baik satu persatu abjad. Disinilah dapat diambil perbedaan dalam setiap diri anak dalam aspek bahasa. Ada anak yang aspek bahasanya sudah sangat baik, dan ada anak yang bahasanya masih kurang baik.

Melalui laporan ini penulis berusaha untuk memperbaiki pembelajaran di Kelas dan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP).

1. Identifikasi Masalah: Dari 17 anak, 2 anak yang sudah bisa mengenal huruf dengan benar (11,8 %), Dari 17 anak, 3 anak yang belum tertarik mengenal huruf (17,65 %), Dari 17 anak, 7 anak belum mengenal huruf (41,18 %), Dari 17 anak, 3 anak tidak mengikuti arahan dari guru.

2. Analisis Masalah

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap pembelajaran di TK AR-RASYID, ditemukan beberapa penyebab yaitu : Sebagian besar anak belum mengenal huruf, Kegiatan yang dilakukan kurang menarik, Cara penyampaian guru kurang jelas, Metode pembelajaran kurang tepat. Penulis mengharapkan adanya perubahan hasil belajar dan dapat mengatasi masalah melalui perbaikan tindakan.

3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil data diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung kegiatan mengenal huruf melalui media yang bervariasi sebagai salah satu cara dalam

meningkatkan kemampuan belajar anak dan memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di TK AR-RASYID. Kegiatan mengenal huruf ini dianggap penting untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui bermain dan permainan anak yang bervariasi.

Dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian ini diharapkan adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar sehingga mencapai hasil belajar yang diharapkan.

METODE

Pelaksanaan Perbaikan

A .Subjek Penelitian

1. Lokasi : TK AR-RASYID
Perum Bida Ayu Blok S Kel.Mangsang Kec.Sei Beduk
2. Waktu : Siklus I Senin-jumat, 24 Februari - 28 Februari 2020
Siklus II Senin-Jum'at, 02 Maret - 06 Maret 2020
3. Tema Siklus I & II : Kendaraan/ Kendaraan Di Darat & Kendaraan/
Kendaraan Di Air
4. Kelompok : B, Usia anak >5-6 tahun, Jenis kelamin> Laki-laki (9 anak), Perempuan (8 anak), Jumlah anak didik > 17 anak
5. Pihak yang membantu: Kepala Sekolah, Supervisor 1 dan 2, Penilai 1 dan Penilai 2, rekan guru dan mahasiswa.

B .Desain Prosedur Perbaikan Kegiatan Pengembangan

Sebelum merencanakan perbaikan pembelajaran penulis terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah penulis melaksanakan tindakan perbaikan yaitu :

Meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf melalui media yang bervariasi, maka dibuat rencana kegiatan yang meliputi dua siklus sebagai berikut:

a. Tindakan yang akan dilaksanakan dua siklus

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan untuk mendapatkan data awal.Siklus pertama dan siklus kedua adalah tindakan perbaikan. Setiap proses kegiatan dari setiap siklus dianalisis. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi.

b. Rancangan Satu Siklus (Siklus 1 dan Siklus 2)

Sebagai langkah awal untuk melaksanakan perbaikan rencana kegiatan, perlu diperhatikan dan direncanakan hal-hal yang berkenaan dengan masalah di kelas dan waktu pelaksanaannya yaitu:

- 1) Perbaikan pertama (siklus I) dilaksanakan pada hari jumat tanggal 01 Maret 2019 yaitu mengenal huruf dengan jejak huruf .
- 2) Perbaikan kedua (siklus II) dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 maret 2019 yaitu mengenal huruf dengan rantai huruf.

1. Siklus 1 (Pertama)

Rencana Kegiatan Perbaikan Pertama (Siklus 1)

RKH: PEMBUKAAN >I. Menyanyikan lagu "abcd", II. Bernyanyi huruf aiueo, III. Melompat dengan simpai, IV. Bercerita huruf- huruf diawal kata atau tulisan Bus, V. Bercerita huruf- huruf diAkhir kata atau kalimat kereta api.

INTI > I. Mengenal huruf dengan rantai huruf (Motor), II. Mengenal huruf dengan jepitan huruf (Mobil), III. Mengenal huruf dengan mencari huruf (Sepeda), IV. Mengenal huruf dengan menempel huruf (Bus), V. Mengenal huruf dengan jejak huruf (kereta api).

PENUTUP > I. Tepuk huruf vokal, II. Tanya jawab tentang huruf mobil, III. Tebak huruf sepeda, IV. Tanya jawab huruf awal tulisan bus, V. Tebak huruf akhir kereta api.

➤ Adapun rencana perbaikan siklus pertama hari ke-5 adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan (30 Menit): Berdo`a, Mengucapkan salam, Bernyanyi bersama Naik Kereta Api, Bercerita huruf-huruf diakhir kata atau tulisan i (Kereta Api)
- b. Inti (60 Menit): Anak mengenal huruf dengan Jejak Huruf tulisan Kereta api, Menghubungkan gambar kendaraan dengan tulisan suaranya, Maze (ikutilah gambar jalur kereta api hingga menuju ke stasiun)
- c. Istirahat (30 Menit): Cuci tangan, Berdo`a sebelum makan, Makan, Berdoa sesudah makan, Bermain
- d. Penutup (30 Menit): Tebak huruf-huruf diakhir kata “i “ (Kereta Api), Ulasan kegiatan hari ini, Berdo`a sebelum pulang, Salam, Pulang

2. Siklus II (Kedua)

Rencana Kegiatan Perbaikan Kedua (Siklus II)

RKH: PEMBUKAAN > I. huruf-huruf diakhir kata atau kalimat rakit, II. Berjalan diatas titian i, III. Senam “simpai”, IV. Bernyanyi “aiueo”, V. Bercerita Tentang guna layar pada “perahu layar”.

INTI > I. Mengenal huruf dengan jejak huruf (Rakit), II. Mengenal Huruf dengan mencari huruf (Kapal selam), III. Mengenal huruf dengan rantai huruf (Kapal laut), IV. Mengenal huruf dengan menempel huruf (kapal selam) V. Mengenal huruf dengan jepitan huruf (Perahu layar).

PENUTUP > I. Tanya jawab huruf-huruf diakhir kata rakit, II. Tanya jawab huruf-huruf diawal kata kapal selam, III. Tanya jawab tentang kapal laut IV. Tepuk huruf vocal, V. Tebak huruf pada kata Perahu Layar.

- Adapun rencana perbaikan siklus kedua hari ke-5 adalah sebagai berikut:
 - a. Pembukaan (30 Menit): Berdo`a, Mengucapkan salam, Bernyanyi tema “Kendaraan”, Bercerita tentang guna layar pada “perahu layar”.
 - b. Inti (60 Menit): Anak mengenal huruf dengan Jepitan Huruf tulisan “Perahu layar”, Menghitung banyak jumlah masing-masing benda, lalu tulis angkanya, Maze (tunjukkan nelayan menuju kendaraannya)
 - c. Istirahat (30 Menit): Cuci tangan, Berdo`a sebelum makan, Makan, Berdoa sesudah makan, Bermain
 - d. Penutup (30 Menit): Tebak huruf “perahu layar”, Ulasan kegiatan hari ini, Berdo`a sebelum pulang, Salam, Pulang

a. Langkah-langkah perbaikan siklus I dan siklus II

Adapun langkah-langkah kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I hari ke-5 antara lain:

- Guru menata kursi dipinggir sehingga ruangan tengah kelas kosong serta luas, menyiapkan karton ukuran 50x50 cm: 9 buah dengan huruf k, e, r, e, t, a, a, p, i, meletakkan 9 karton huruf dilantai dan memberi tahu anak ini huruf apa. Anak diajak menyusuri huruf tersebut dengan berjalan diatasnya sambil menyebutkan hurufnya, Guru mengamati kegiatan yang sedang dilakukan anak.

Adapun langkah-langkah kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II hari ke-5 antara lain:

- peralatan kegiatan, kemudian membagi anak menjadi 4 kelompok, menjelaskan tentang cara mengenal huruf dengan jepitan huruf, membagikan peralatan kepada semua anak dan mempersilahkan anak-anak mengerjakan tugas, serta berkeliling mengamati, memberikan motivasi serta membantu anak yang mengalami kesulitan.

b. Pelaksanaan

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan perbaikan pengembangan berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dibuat dan diamati oleh supervisor 1, Supervisor 2, Penilai 1 dan Penilai 2, untuk membantu pelaksanaan perbaikan pengembangan maka penulis (guru) menyerahkan APKG-1 untuk menilai perencanaan dan APKG-2 untuk menilai pelaksanaan kepada supervisor dan penilai.

Tugas supervisor 2 adalah membimbing mahasiswa disekolah tempat mengajar terkait dengan perbaikan kegiatan, memberi masukan terhadap Rancangan Satu

Siklus, RKH perbaikan dan skenario perbaikan yang disusun, memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa dalam penyusunan RKH perbaikan dan skenario perbaikan.

Tugas Penilai adalah menilai RKH/RK pada akhir siklus 1 dan 2 menggunakan APKG-PKP 1 dan APKG-PKP 2.

Guru siap melaksanakan kegiatan perbaikan pengembangan siklus 1 dengan menguraikan tentang kegiatan perbaikan dan pengembangan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dalam hal menempel gambar kelinci sesuai dengan angka yang ada, dengan menggunakan lembar refleksi dan memberikan masukan tentang kelemahan dan kelebihan dalam menyampaikan kegiatan perbaikan pengembangan.

➤ Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan siklus 1 adalah sebagai berikut:

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menirukan gerakan jalannya kereta api.

Kegiatan inti: mengenal huruf dengan jejak huruf dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

Anak berdiri membuat lingkaran, Guru menyebutkan bahan dan alat bermain jejak huruf. Anak mendengarkan dan memperhatikan. Guru menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan anak, menjelaskan cara melakukannya, serta meminta anak melakukan bermain jejak huruf.

➤ Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan siklus II adalah sebagai berikut:

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menirukan melakukan jepitan huruf.

Kegiatan inti, mengenal huruf dengan jepitan huruf dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut: Anak duduk di kursinya masing-masing, Guru menyiapkan peralatan kegiatan, kemudian membagi anak menjadi 4 kelompok, menjelaskan tentang cara mengenal huruf dengan jepitan huruf, membagikan peralatan kepada semua anak dan mempersilahkan anak-anak mengerjakan tugas, serta berkeliling mengamati, memberikan motivasi serta membantu anak yang mengalami kesulitan.

c. Pengamatan (Instrumen Pengumpulan Data)

Dalam proses pelaksanaan perbaikan, guru menggunakan format observasi untuk mengamati perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran.

Disamping mengamati perkembangannya guru juga mencatat kemampuan anak dalam menyelesaikan tugasnya. Kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa dengan mengenal huruf melalui media bermain dan permainan yang bervariasi adalah:

Siklus 1

Ber cerita Tentang huruf-huruf di akhir kata atau tulisan (Kereta Api), Mengenal huruf dengan jejak huruf (Kereta Api), Tebak huruf-huruf di akhir kata atau tulisan i (Kereta Api).

Siklus II

Ber cerita tentang guna layar pada perahu layar, Mengenal huruf dengan Jepitan huruf (Perahu layar), Tebak huruf "Perahu Layar".

Setelah melaksanakan perbaikan guru memberikan nilai bintang satu (★) untuk kategori anak yang belum berkembang (BB), bintang dua

(★★) untuk anak yang mulai berkembang (MB), bintang tiga (★★★) untuk anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan bintang empat (★★★★) untuk anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB).

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat dan penilai. Refleksi dilakukan setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan yang dilakukan.

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran yang akan datang. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran Siklus 1 dengan melihat keberhasilan anak belum sesuai standar, maka dilakukan perbaikan pembelajaran ke Siklus 2.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif, yang mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja anak dan guru dalam proses pembelajaran, hasil analisis ini dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan

untuk mengatasi masalah yang di capai, setiap akhir siklus. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan bahasa melalui kegiatan mengenal huruf dengan media bermain dan permainan yang bervariasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan Siklus 1

1. Rancangan Satu Siklus

| | |
|---------------|---|
| Siklus | : Pertama |
| Tema/Sub Tema | : Kendaraan/ Kendaraan Darat |
| Kelompok | : B |
| Tanggal | : 24 Februari 2020 s/d 28 Februari 2020 |

Identifikasi Masalah :

a. Dari 17 anak, 2 anak yang sudah bisa mengenal huruf dengan benar, b. Dari 17 anak, 3 anak yang belum tertarik mengenal huruf, c. Dari 17 anak, 7 anak belum mengenal huruf, d. Dari 17 anak, 3 anak tidak mengikuti arahan dari guru.

Analisis Masalah :

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap pembelajaran di TK AR-RASYID, ditemukan beberapa penyebab yaitu : Sebagian besar anak belum mengenal huruf, Kegiatan yang dilakukan kurang menarik, Cara penyampaian guru kurang jelas, Metode pembelajaran kurang tepat.

Perumusan masalah:

“Bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media bermain dan permainan anak yang bervariasi pada Kelompok B di TK AR-RASYID, Sei Beduk, Batam”.

1. Rencana Kegiatan Perbaikan Pertama (Siklus 1)

RPPH: PEMBUKAAN >I. Menyanyikan lagu “abcd”, II. Bernyanyi huruf aiueo, III. Melompat dengan simpai, IV. Bercerita huruf- huruf diawal kata atau tulisan Bus, V. Bercerita huruf-huruf diakhir kata atau kalimat kereta Api.

INTI > I. Mengenal huruf dengan rantai huruf (Motor), II. Mengenal Huruf dengan jepitan huruf (Mobil), III. Mengenal huruf dengan mencari huruf (Sepeda), IV. Mengenal huruf dengan menempel huruf (Bus), V. Mengenal huruf dengan jejak huruf (Kereta Api).

PENUTUP > I. Tepuk “huruf Vokal”, II. Tanya jawab tentang huruf “Mobil”, III. Tebak huruf “Sepeda”, IV. Tanya jawab huruf awal tulisan Bus, V. Tebak huruf akhir “Kereta Api”.

1) Rencana Kegiatan Harian 5 (Siklus I)

➤ Adapun rencana perbaikan siklus pertama hari ke-5 adalah sebagai berikut:

A. Pembukaan (30 Menit): Berdo`a, Mengucapkan salam, Bernyanyi bersama “Naik Kereta Api”, Bercerita huruf-huruf diakhir kata atau tulisan “i” (Kereta Api)

B. Inti (60 Menit): Anak mengenal huruf dengan Jejak Huruf tulisan “Kereta api”, Menghubungkan gambar kendaraan dengan tulisan suaranya, Maze (ikutilah gambar jalur kereta api hingga menuju ke stasiun)

C. Istirahat (30 Menit): Cuci tangan, Berdo`a sebelum makan, Makan, Berdoa sesudah makan, Bermain

D. Penutup (30 Menit): Tebak huruf-huruf diakhir kata “i “ (Kereta Api), Ulasan kegiatan hari ini, Berdo`a sebelum pulang, Salam, Pulang.

2) Skenario Perbaikan

Tujuan perbaikan: “Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media bermain dan permainan yang bervariasi pada anak Kelompok B TK AR-RASYID, Sei Beduk Batam”.

| | |
|--------------|----------------------------|
| Siklus ke | : 1 |
| Hari/tanggal | : Jum`at/ 28 Februari 2020 |

Hal yang di perbaiki / ditingkatkan:

A. Kegiatan pengembangan 1 (Pembukaan):

- Judul kegiatan : Bercerita huruf-huruf diakhir kata “i” kereta api
- Pengelolaan kelas: Penataan ruang diubah sehingga terdapat area kosong untuk membentuk lingkaran, Pengorganisasian anak: anak duduk dan membentuk lingkaran.
- Langkah-langkah perbaikan: Guru meminta anak duduk membentuk Lingkaran, bercerita huruf-huruf diakhir kata “i” kereta api dan lain-lain, meminta anak menyebutkan huruf-huruf diakhir, mengajak anak menyebutkan bersama-sama huruf-hurufnya, serta memberi pujian pada semua anak.

B. Kegiatan Pengembangan II (Inti)

- Judul kegiatan : Mengenal huruf “k, e, r, e, t, a, a, p, i “dengan jejak huruf adalah kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif, fisik motorik kasar dengan pensil serta melatih kemandirian anak.
- Pengelolaan Kelas : Penataan ruang masih dengan area kosong membentuk lingkaran, Pengorganisasian : anak-anak duduk dan membentuk lingkaran.
- Langkah-langkah Perbaikan: Guru meminta anak duduk dengan tenang menyiapkan peralatan kegiatan, kemudian membagi anak menjadi 4 kelompok, menjelaskan tentang cara bermain atau mengenal huruf dengan jejak huruf, meminta anak mengambil karton huruf k, e, r, e, t, a, p, l, mengamati anak serta membantu anak menyusun karton huruf, meminta anak menyebutkan huruf k, e, r, e, t, a, a, p, i dengan memijak hurufnya, Setelah selesai semua anak merapikan peralatan dan menyimpan ditempat semula, terakhir memberikan penilaian pada hasil kerja anak.

C. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

- Judul Kegiatan : menebak huruf-huruf akhir “ i” kereta api.
- Pengelolaan kelas: Penataan ruang posisi kursi dan meja anak seperti biasa, Pengorganisasian anak : Saat kegiatan berdoa, menyanyi dan bercakap-cakap anak diorganisasikan secara kelompok dan duduk dikursi masing-masing, Posisi guru berdiri di tengah antara 4 kelompok, Ketika melakukan kegiatan perbaikan (penutup), semua anak-anak berdiri disamping meja masing-masing.
- Langkah-langkah perbaikan : Guru meminta anak duduk dengan tenang, mengulas kembali pembelajaran huruf-huruf diakhir kata, memberi pertanyaan untuk anak-anak, meminta anak yang bisa menjawab tunjuk tangan tidak berebutan, serta memberi pujian pada anak yang bisa menjawab pertanyaan serta anak yang belum mampu menjawab pertanyaan.

3) Instrumen Pengumpulan Data

Dari kegiatan perbaikan pengembangan pada siklus 1 hari ke-5 diperoleh data kemampuan anak sebagai berikut > BB: 5 (29,3%), MB: 5 (29,3%), BSH: 5 (29,3%), BSB: 2 (11,8%).

4) Lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran

1. Anak kurang semangat, karena anak baru pertama kali belajar sambil bermain mengenal huruf dengan jejak huruf.
2. Kelemahan saya, media yang saya gunakan berupa kartu huruf ukuran 50x50cm kurang menarik minat anak karena cuma satu warna putih saja tidak warna warni.
3. Media pembelajaran walaupun baru dimainkan anak yang sudah paham huruf senang bermainnya.
4. Anak –anak ingin bermain jejak huruf terus.
5. Saya berusaha menggunakan media kartu huruf ukuran 50x50cm dengan karton warna warni agar anak tertarik dalam mengenal huruf dengan jejak huruf.

Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan, untuk mengukur perkembangan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media bermain dan permainan dengan berbagai variasi pada siklus kedua (II). Data yang diperoleh pada siklus pertama (1) yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 25 februari 2019 sampai hari Jum'at, tanggal 01 maret 2019. Data diambil dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) ke-5 hari Jum'at, tanggal 01 maret 2019 yaitu: BB: 5 (29,4%), MB: 5 (29,4%), BSH: 5 (29,4%), BSB: 2 (11,8%).

Berdasarkan data diatas menurut Permen No 137 tahun 2014 tentang Standar Isi pada pasal 10 Ayat 1 dan 5 menyatakan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak dini salah satunya yaitu Bahasa. Bahasa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 5 terdiri atas: Kemampuan Dasar Bahasa Anak Umur 4-6 Tahun:

Keaksaraan > Mengenal simbol-simbol, Mengenal suara-suara hewan/ benda yang ada di sekitarnya, Membuat coretan yang bermakna, Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z, Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama, Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf Mengingat kemampuan bahasa sangat penting maka dalam mengenal huruf

Berdasarkan hasil pengamatan disiklus pertama (I) dan teori kemampuan dasar bahasa (keaksaraan) anak umur 4-6 di Permen no.137 Tahun 2004 anak-anak di TK AR-RASYID belum sesuai dengan standar kemampuan dasar bahasa khususnya keaksaraan, maka perbaikan akan dilanjutkan ke siklus kedua (II).

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan Siklus II

1. Rancangan Satu Siklus

Siklus : Kedua
Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan Air
Kelompok : B
Tanggal : 02 Maret 2020 s/d 06 Maret 2020

Identifikasi Masalah : Dari 17 anak, 2 anak yang sudah bisa mengenal huruf dengan benar, Dari 17 anak, 5 anak yang belum tertarik mengenal huruf, Dari 17 anak, 5 anak belum mengenal huruf, Dari 17 anak, 5 anak tidak mengikuti arahan dari guru.

Analisis Masalah: Dari hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap pembelajaran di TK AR-RASYID, ditemukan beberapa penyebab di siklus satu (1) yaitu : Sebagian besar anak kurang mendengarkan penjelasan guru, Anak masih bingung dengan kegiatan baru, Cara penyampaian guru kurang menarik, Metode pembelajaran kurang tepat.

Perumusan masalah: "Bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media bermain dan permainan anak yang bervariasi pada Kelompok B di TK AR-RASYID, Sei Beduk, Batam".

2. Rencana Kegiatan Perbaikan Pengembangan Siklus II

RKH: PEMBUKAAN > I. huruf-huruf diakhir kata atau kalimat Rakit, II. Berjalan diatas titian, III. Senam "simpai", IV. Bernyanyi "aiueo", V. Bercerita tentang guna layar pada perahu layar.

INTI > I. Mengenal huruf dengan jJejak huruf (Rakit), II. Mengenal huruf dengan mencari huruf (Kapal selam), III. Mengenal huruf dengan rantai huruf (Kapal laut), IV. Mengenal huruf dengan menempel huruf (kapal selam) V.Mengenal huruf dengan jepitan huruf (Perahu layar).

PENUTUP > I.Tanya jawab huruf-huruf diakhir kata rakit, II.Tanya jawab huruf-huruf diawal kata "kapal selam, III.Tanya jawab tentang "kapal laut" IV.Tepuk "huruf vocal", V.Tebak huruf pada kata "Perahu Layar".

3. Rencana Kegiatan Harian 5 (Siklus II)

- Adapun rencana perbaikan siklus kedua hari ke-5 adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan (30 Menit): Berdo`a, Mengucapkan salam, Bernyanyi tema “Kendaraan”, Bercerita tentang guna layar pada “perahu layar”.
- b. Inti (60 Menit): Anak mengenal huruf dengan Jepitan Huruf tulisan “Perahu layar”, Menghitung banyak jumlah masing-masing benda, lalu tulis angkanya, Maze (tunjukkan nelayan menuju kendaraannya).
- c. Istirahat (30 Menit): Cuci tangan, Berdo`a sebelum makan, Makan, Berdoa sesudah makan, Bermain.
- d. Penutup (30 Menit): Tebak huruf “perahu layar”, Ulasan kegiatan hari ini, Berdo`a sebelum pulang, Salam, Pulang.

4. Skenario Perbaikan

Tujuan perbaikan: “Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media bermain dan permainan yang bervariasi pada anak Kelompok B TK AR-RASYID, Sei Beduk Batam”.

Siklus ke : II
Hari/tanggal : Senin/ 02 Maret 2020

Kegiatan pengembangan 1 (Pembukaan):

- Judul kegiatan : Bercerita tentang guna layar pada “perahu layar”
- Pengelolaan kelas: Penataan ruang, dibagi menjadi empat kelompok, Pengorganisasian anak: anak duduk dikursi masing.-masing.
- Langkah-langkah perbaikan: Guru meminta anak duduk dengan tenang, kemudian mulai bercerita tentang guna layar pada perahu layar, Guru meminta anak mendengarkan dengan baik, memberi pertanyaan sederhana tentang cerita tersebut, Guru memberi pujian pada anak yang dapat menjawab pertanyaan.

Kegiatan Pengembangan II (Inti)

- Judul kegiatan : Mengenal huruf “p, e, r, a, h, u, l, a, y, a, r “dengan jepitan huruf adalah kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif, fisik motorik halus dengan bermain jepitan jemuran karakter serta melatih kemandirian anak.
- Pengelolaan Kelas : Dengan model kelompok, anak dibagi menjadi 4 kelompok, Pengorganisasian : anak-anak duduk di kursinya masing-masing
- Langkah-langkah Perbaikan: Guru meminta anak duduk di kursinya masing-masing, menyiapkan peralatan kegiatan, kemudian membagi anak menjadi 4 kelompok, menjelaskan tentang cara mengenal huruf dengan jepitan huruf, memperagakan jepitan huruf dengan kata “perahu layar”, meminta anak untuk maju satu persatu untuk bermain jepitan huruf, Setelah selesai semua, anak merapikan peralatan dan menyimpan ditempat semula, serta memberikan penilaian pada hasil kerja anak.

Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

- Judul Kegiatan : Tebak huruf pada kata “perahu layar”
Tanya jawab ini, adalah kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, Sosial emosional dan melatih keberanian anak.
- Pengelolaan kelas : Penataan ruang : posisi kursi dan meja anak seperti biasa, Pengorganisasian anak: Saat kegiatan berdoa, menyanyi dan bercakap-cakap anak diorganisasikan secara kelompok dan duduk dikursi masing-masing. Posisi guru berdiri di tengah antara 4 kelompok, Ketika melakukan kegiatan perbaikan (penutup), semua anak-anak duduk dengan tenang..
- Langkah-langkah perbaikan: Guru meminta duduk dengan tenang, mengulas secara singkat tentang huruf dari kata “perahu layar”, memberi tebak huruf pada huruf-huruf perahu layar, kemudian meminta anak menjawab tanpa harus berebutan dengan mengacung tangan terlebih dahulu serta memberi pujian pada semua anak.

1) Instrumen Pengumpulan Data

Dari kegiatan perbaikan pengembangan pada siklus II hari ke-5 diperoleh data kemampuan anak sebagai berikut > BB: 0 (0%), MB: 2 (11,8%), BSH: 6 (35,3%), BSB: 2 (53,9%).

2) Lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran

1. Anak sangat semangat, karena saya memakai jepitan jemuran yang ada karakternya.
2. Kelemahan saya sudah berkurang, media yang saya gunakan berupa kartu huruf sudah menarik perhatian anak.
3. media pembelajaran saya sajikan membuat anak semangat belajar. karakter.
4. Saya akan berusaha memberi media-media baru sesuai perkembangan zaman.
5. Anak - anak berebutan mau belajar huruf dengan bermain jepitan huruf karakter.

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan, untuk mengukur perkembangan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui media bermain dan permainan dengan berbagai variasi pada siklus kedua (II). Data yang diperoleh pada siklus kedua (II) yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 04 maret 2019 sampai hari Senin, tanggal 11 maret 2019. Data diambil dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) ke-5 hari Senin, tanggal 11 maret 2019 yaitu: BB: 0 (0%), MB: 2 (11,8%), BSH: 6 (35,3%), BSB: 2 (53,9%).

Berdasarkan data diatas menurut Permen No 137 tahun 2014 tentang Standar Isi pada pasal 10 Ayat 1 dan 5 menyatakan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak dini salah satunya yaitu Bahasa. Bahasa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 5 terdiri atas: Kemampuan Dasar Bahasa Anak Umur 4-6 Tahun > Keaksaraan: Mengenal simbol-simbol, Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya, Membuat coretan yang bermakna, Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z, Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama, Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf Mengingat kemampuan bahasa sangat penting maka dalam mengenal huruf.

Berdasarkan hasil pengamatan disiklus kedua (II) dan teori kemampuan dasar bahasa (keaksaraan) anak umur 4-6 di Permen no.137 tahun 2004 anak-anak di TK AR-RASYID sudah memenuhi standar kemampuan dasar dalam bahasa khususnya keaksaraan, maka perbaikan sudah berhasil.

Perbandingan Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Hasil perkembangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak Mengenal huruf dengan bermain dan permainan yang bervariasi pada Siklus I dan Siklus II yaitu: Rencana Kegiatan Harian (RKH) ke-5 hari Jum'at, tanggal 01 maret 2019 yaitu: BB: 5 (29,4%), MB: 5 (29,4%), BSH: 5 (29,4%), BSB: 2 (11,8%). Rencana Kegiatan Harian (RKH) ke-5 hari Senin, tanggal 11 maret 2019 yaitu: BB: 0 (0%), MB: 2 (11,8%), BSH: 6 (35,3%), BSB: 2 (53,9%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kesimpulannya adalah:

1. Penggunaan media bermain dan permainan yang bervariasi dalam mengenal huruf yang diterapkan di TK AR-RASYID dapat meningkatkan kemampuan bahasa serta memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan para anak didik.
2. Metode serta materi kegiatan yang disampaikan oleh guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar di TK AR-RASYID.

SARAN

Dalam melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf hendaknya:

1. Guru dapat menggunakan media bermain dan permainan yang bervariasi sehingga menarik minat anak serta sesuai kebutuhan anak.
2. Guru dapat memberikan latihan dan bimbingan bagi anak yang belum paham dan belum mengenal huruf serta untuk dijadikan fokus observasi sekaligus menjadi laporan untuk wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler Mortimer J & Van Doren, Charles. *How To Read Book/ Cara Jitu Menca pai Puncak Tujuan Membaca*. (Alih Bahasa: A. Santosa dan ajeng AB). (Jakarta: PT.Indonesia Publishing. 2007), h.28 – 31
- Carl Seefeld,& Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih Bahasa: Pius Nasar). (Jakarta: indeks. 2006), h. 330-331
- Dhinie Nurbiana dkk. (2015) . *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Harun Rasyid dkk. *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009), h. 242
- <http://Download.Portalgaruda.org/article.php?article = 100805&Val = 1492>
- http://www.Slideshare.net/Moklas/Pembelajaran_bahasa_-_di_-_tk
- Ika Budi Maryatun. *Tahapan – Tahapan Membaca Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Maimunah Hasan. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Diva Press. 2009), h.311
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014. *Tentang Standar Isi Pendidikan Taman kanak-Kanak*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005), h.165
- Tadkirotun Musfiroh. (2016). *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Tadkirotun Musfiroh. *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. (Jakarta: Grasindo. 2009), h.9